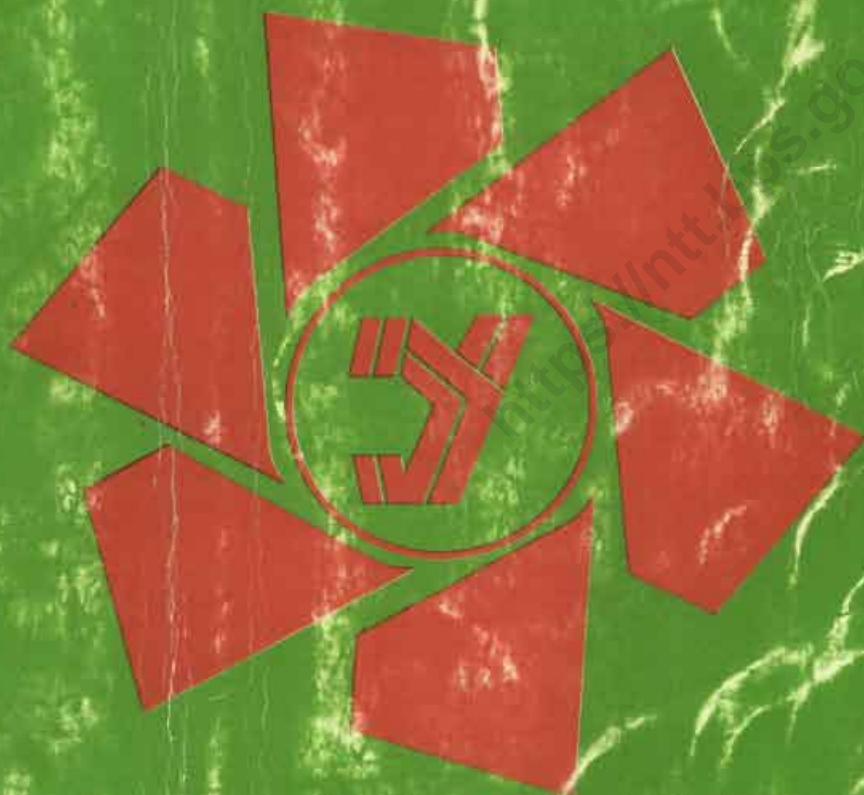




BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

ISSN - 0126 - 4796
53551 0901

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 1993.- 1998

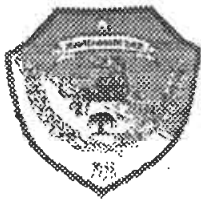


BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

BPS BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI NTT



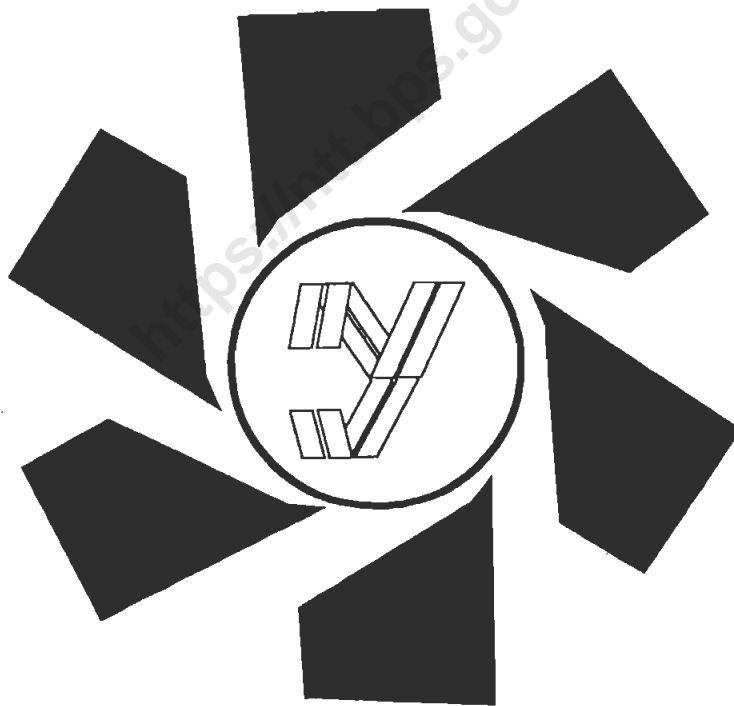
<https://ntt.bps.go.id>



BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

ISSN - 0126 - 4796
53551.9901

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 1993 - 1998



BPS BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI NTT

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR
1993 - 1998

NO. ISSN : 0126 - 4796

NO. PUBLIKASI : 53551.9901

NASKAH : BIDANG NERACA WILAYAH & ANALISIS

GAMBAR KULIT : BIDANG NERACA WILAYAH & ANALISIS

DITERBITKAN OLEH : BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI NTT

Jln R. Suprpto No.5, Kupang 85111

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur 1993-1998 ini merupakan lanjutan publikasi sejenis tahun sebelumnya yang disusun oleh Bidang Neraca Wilayah & Analisis, Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Publikasi ini juga memuat mengenai tinjauan perkembangan perekonomian NTT yang disajikan secara diskriptif dan visualisasi gambar. Disamping itu disajikan pula angka-angka pendapatan regional tahun 1993 -1998 baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 1993. Untuk melengkapi ulasan tabel-tabel tersebut, disajikan pula konsep, definisi, dan penjelasan tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha dan jenis penggunaannya.

Beberapa angka yang disajikan masih bersifat sangat sementara terutama tahun 1998 karena belum tersedianya data secara lengkap dan akan disempurnakan pada penerbitan selanjutnya. Kepada Pemerintah Daerah Tingkat I serta semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Akhirnya segala kritik dan saran dari pemakai data sangat diharapkan demi penyempurnaan publikasi ini di masa datang dan semoga publikasi ini bermanfaat.

Kupang, Agustus 1999

BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR,
Kepala,



Drs. H. O. Simanjuntak
NIP. 340003528

DAFTAR ISI

Halaman

- Kata Pengantar i
- Daftar Isi ii
- Daftar Tabel iii - iv
- Penjelasan Umum vi - xiii
- Ulasan Singkat 1 - 8
- Tabel - tabel 10 - 45



<https://ntt.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
1. Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1993 - 1998.....	10 - 11
2. Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha Tahun 1993 - 1998	12 - 13
3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998.....	14 - 15
4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998	16 - 17
5. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998	18 - 19
6. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998	20 - 21
7. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998	22 - 23
8. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998.....	24 - 25
9. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut lapangan Usaha Tahun 1993 - 1998.....	26 - 27

	<i>Halaman</i>
10. Pendapatan Regional & Angka Per Kapita Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1998.....	28 - 29
11. Indeks Berantai Pendapatan Regional & Angka Per Kapita Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1998.....	30 - 31
12. Indeks Perkembangan Pendapatan Regional & Angka Per Kapita Nusa Tenggara Timur Tahun 1993 - 1998.....	32 - 33
13. Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1993 - 1998	34 - 35
14. Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha Tahun 1993 - 1998.....	36 - 37
15. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998	38 - 39
16. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998	40 - 41
17. Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998	42 - 43
18. Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993 - 1998	44 - 45

Penjelasan Umum

<https://ntt.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya Pembangunan Ekonomi adalah serangkaian usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan pembagian pendapatan masyarakat, terutama dengan meningkatkan dan memperluas kegiatan ekonomi. Dengan perkataan lain arah pembangunan ekonomi ialah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara bertahap dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk memantau pertumbuhan ekonomi sampai dengan sub-sub sektor ekonomi, perlu disajikan statistik pendapatan regional secara berkala, yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan Nasional maupun Regional di berbagai bidang baik ekonomi maupun sosial dan budaya.

Dalam publikasi ini akan dibahas secara singkat hasil penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Nusa Tenggara Timur tahun 1993-1998 yang menggambarkan hal – hal sebagai berikut :

- i. Perkembangan dan tingkat pertumbuhan ekonomi sampai dengan sub-sub sektornya.
- ii. Pendapatan perkapita.
- iii. Struktur perekonomian (komposisi PDRB).
- iv. Tingkat inflasi dari PDRB.

Untuk keperluan analisa lebih lanjut, dilampirkan pula tabel-tabel pokok dari hasil penghitungan Pendapatan Regional Propinsi Nusa Tenggara Timur menurut sektor/lapangan usaha serta beberapa tabel PDB Nasional sebagai pembandingan.

2. TUJUAN DAN KEGUNAAN STATISTIK PENDAPATAN REGIONAL

Pada umumnya perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah mempermasalahkan dua hal pokok yakni :

- i. bagaimana mengusahakan agar pembangunan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara mantap, dan
- ii. bagaimana pendapatan yang timbul tersebut dapat dibagi atau diterima oleh masyarakat dengan seadil-adilnya.

Dengan tersedianya data Statistik Pendapatan Regional secara berkala maka akan dapat diketahui antara lain :

❖ Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Sektor dan Sub-sub Sektor Ekonomi.

Apabila angka statistik Pendapatan Regional disajikan atas Dasar Harga Konstan, akan menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah baik secara menyeluruh maupun sektor demi sektor sampai dengan sub-sub sektornya.

❖ Tingkat Kemakmuran suatu Daerah.

Untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu daerah dapat dilihat dari penyajian angka-angka pendapatan perkapita penduduk menurut daerahnya masing-masing.

❖ Gambaran struktur perekonomian.

Penyajian Pendapatan menurut sektor dalam bentuk tabel distribusi sektoral dapat memperlihatkan struktur perekonomian suatu daerah. Sedangkan penyajian Pendapatan Regional menurut penggunaannya memperlihatkan besarnya hubungan pendapatan dengan tingkat konsumsi, pembentukan modal, perubahan stock, ekspor dan impor.

❖ Tingkat Inflasi dan Deflasi.

Peningkatan pendapatan yang diterima masyarakat apabila diikuti oleh tingkat inflasi yang tinggi, tidak memberikan manfaat yang berarti karena dengan adanya tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan kemampuan daya beli dari pendapatan yang diterima menurun, demikian sebaliknya untuk deflasi. Penyajian atas dasar harga konstan bersama-sama dengan atas dasar harga yang berlaku yang ditunjukkan dengan Indeks Implisit dapat dipakai sebagai indikator untuk melihat tingkat inflasi maupun deflasi.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dipakai dalam penghitungan PDRB Nusa Tenggara Timur, adalah sebagai berikut:

BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI GUSA TENGGARA TIMUR

<https://ntt.bps.go.id>

- i. PDRB Nusa Tenggara Timur adalah *seluruh produk atau nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan semua lapangan usaha/sector diwilayah domestik Nusa Tenggara Timur tanpa memperhatikan faktor-faktor produksinya berasal*. Faktor-faktor produksi tersebut bisa yang dimiliki oleh penduduk wilayah domestik Nusa Tenggara Timur ataupun bukan.

Terdapat tiga konsep mengenai PDRB yaitu :

1) Dari segi Produksi.

- PDRB dari segi produksi adalah jumlah nilai netto dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

2) Dari segi Pendapatan.

- PDRB dari segi pendapatan adalah jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi disuatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

3) Dari segi Pengeluaran.

- PDRB dari segi pengeluaran adalah jumlah pengeluaran yang dilakukan untuk Konsumsi Rumah tangga, Pemerintah, dan Lembaga Swasta yang tidak mencari untung serta pengeluaran untuk Investasi dan Ekspor suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

- ii. PDRB Atas Dasar Harga Yang Berlaku adalah *jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan*. Kegunaan dari penyajian atas dasar harga yang berlaku antara lain untuk :

1. Melihat secara langsung nilai tambah sektoral PDRB, peranan menurut sektor dan besarnya pendapatan perkapita pada tahun yang bersangkutan.
2. Dapat digunakan sebagai indikator pembandingan dengan daerah lain secara sektoral maupun perkapita.
3. Dapat digunakan sebagai indikator pembandingan tingkat kemakmuran dengan daerah lain/negara lain.

- iii. **PDRB Atas Dasar Harga Konstan** adalah *jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga yang tetap pada tahun tertentu*. Kegunaan dari penyajian atas dasar harga konstan ini antara lain untuk :
1. Melihat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral.
 2. Melihat perubahan struktur perekonomian/pergeseran sektor dari tahun ke tahun.
 3. Mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja dari masing-masing lapangan usaha jika data produk regional menurut sektor atas dasar harga konstan dikaitkan dengan tenaga kerja.
 4. Melihat perubahan tingkat kemakmuran ekonomi secara riil dari tahun ke tahun dari penyajian produk riil perkapita.
- iv. **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Biaya Faktor** merupakan *penjumlahan Nilai tambah Bruto dari seluruh lapangan usaha*, meliputi balas jasa faktor produksi (upah & gaji, surplus usaha), penyusutan dan pajak tak langsung netto.
- v. **Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar** adalah *PDRB Atas Dasar Harga Pasar dikurangi dengan penyusutan barang-barang modal*.
- vi. **Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Biaya Faktor** adalah *Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi Pajak tak langsung netto* . Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor inilah yang merupakan *Pendapatan Regional* .

Jadi Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur diperoleh dari PDRB Atas Dasar Harga Pasar dikurangi faktor-faktor penyusutan dan pajak tak langsung netto ditambah dengan pendapatan netto dari luar Nusa Tenggara Timur. Hasil tersebut merupakan pendapatan yang benar-benar diterima (*income receipt*) oleh seluruh penduduk yang bertempat tinggal di Nusa Tenggara Timur. Tetapi karena sulitnya untuk mendapatkan data pendapatan yang keluar / masuk Nusa Tenggara Timur ini maka konsep Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor ini dianggap sebagai Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur.

- vii. Pendapatan Regional Perkapita diperoleh dengan *membagi pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.*
- viii. Pajak Tidak Langsung Netto diperoleh dengan mengurangi pajak tidak langsung dengan subsidi yang diberikan pemerintah kepada pihak produsen .
- ix. Pendapatan orang-seorang diperoleh dengan *mengurangkan pendapatan regional dengan pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dibagikan dan Iuran kesejahteraan sosial ditambah Transfer yang diterima oleh rumah tangga dan bunga netto atas hutang pemerintah .*
- x. Pendapatan yang siap dibelanjakan diperoleh dengan mengurangi pendapatan orang-seorang dengan pajak rumah tangga dan transfer yang dibayarkan oleh rumah tangga .

4. METODE PENDEKATAN PENGHITUNGAN .

Metode yang dipakai dalam menghitung Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut :

1. Metode Langsung, dengan memakai tiga cara pendekatan :

i. Pendekatan Produksi :

Yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor perekonomian di mana nilai produksi dikurangi dengan biaya-biaya produksi. Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengurangi Biaya Antara dari Nilai Produksi Bruto. Nilai Tambah Netto diperoleh dengan mengurangi nilai Penyusutan barang-barang modal dari nilai tambah bruto. Dalam penghitungan PDRB Nusa Tenggara Timur seluruh sektor/sub sektor yang produksinya berwujud nyata menggunakan pendekatan produksi ini.

ii. Pendekatan Pendapatan :

Yaitu cara menghitung nilai tambah dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yang terdiri dari komponen Upah dan Gaji, Surplus Usaha, Penyusutan dan Pajak Tidak Langsung Netto. Surplus Usaha ini tidak dijumpai/tidak dihitung pada sektor pemerintahan dan usaha-usaha swasta yang

BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

<https://ntt.bps.go.id>

tidak mencari untung. Metode Pendekatan Pendapatan ini dipakai dalam penghitungan nilai tambah sektor Pemerintahan dan Perbankan Nusa Tenggara Timur.

iii. Pendekatan Pengeluaran :

Penghitungan PDRB dengan pendekatan ini adalah untuk melihat penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi didalam negeri dan wilayah yang bersangkutan. Jadi secara makro total supply dari barang dan jasa dapat digunakan untuk :

- ✓ Konsumsi rumah tangga ;
- ✓ Konsumsi pemerintah ;
- ✓ Konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung ;
- ✓ Pembentukan modal tetap bruto ;
- ✓ Ekspor ; dan
- ✓ Sisa sebagai stock (perubahan stock).

Karena yang dihitung adalah nilai penggunaan barang dan jasa yang berasal dari produksi dalam negeri/wilayah maka dari penyediaan dalam wilayah tersebut harus dikurangkan komponen impor (termasuk antar pulau masuk). Sektor/kegiatan yang dihitung dengan cara pendekatan pengeluaran antara lain sub sektor penggalian & penggaraman serta kegiatan jasa pembantu rumah tangga.

2. Metode tidak langsung (Alokasi).

Adalah metode untuk menghitung Nilai Tambah atau Output dengan tidak langsung menggunakan data yang tersedia di wilayah tersebut tetapi menggunakan data yang berasal dari angka total atau gabungan angka beberapa wilayah (misalnya angka Nasional). Disini alokatornya merupakan peranan produksi (indikator produksi) dari tiap wilayah atau sub wilayah terhadap angka total/gabungan multi regional/nasional.

5. STRUKTUR DARI PENDAPATAN REGIONAL.

Dengan metode pendekatan yang telah diuraikan tersebut dapat disajikan tiga model penyajian data pendapatan regional :



- a) PDRB menurut Lapangan Usaha (*by industrial origin*). Disini dapat digambarkan peranan masing-masing sektor dalam menyumbangkan produknya terhadap pembentukan PDRB.
- b) PDRB menurut andilnya Faktor Produksi (*by factor shares*). Disini dapat digambarkan besarnya balas jasa yang diterima oleh masing-masing faktor produksi.
- c) PDRB menurut Jenis Penggunaannya (*by expenditures*). Disini dapat digambarkan tentang komposisi dari besarnya penggunaan barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah termasuk yang di impor dari wilayah lain.

6. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Konsep penghitungan Pendapatan Regional adalah Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor ditambah pendapatan yang masuk dan dikurangi pendapatan yang keluar.

Dalam penghitungan Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur belum memperhitungkan ada tidaknya aliran pendapatan yang keluar masuk wilayah ini, disebabkan karena sulitnya dalam mendapatkan data tersebut; sehingga penyajian data Pendapatan Regional masih didasarkan pada asumsi bahwa pendapatan yang keluar sama dengan pendapatan yang masuk. Dengan demikian maka Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor sama dengan Pendapatan Regional.

Beberapa kelemahan lain yang perlu dikemukakan dalam penghitungan ini antara lain :

- a) Beberapa data dasar yang diperlukan dalam penghitungan masih menggunakan perkiraan-perkiraan yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang tersedia.
- b) Data sekunder yang dipakai dalam penghitungan Pendapatan Regional yang dikumpulkan dari berbagai sumber baik dari instansi pemerintah maupun swasta, masih ada yang kurang konsisten.
- c) Masih kurang lengkapnya data yang tersedia sehingga berpengaruh dalam melakukan estimasi, penggunaan konsep, dan definisi.
- d) Data dari beberapa sektor/sub sektor masih merupakan angka sementara, sehingga hasil penghitungannya juga menjadi angka sementara.

- e) Untuk menjaga kerahasiaan data individu dan lemahnya data pokok (data dasar) yang tersedia maka pada sajian ini ada beberapa sub sektor digabung dalam satu kelompok seperti pada sektor industri, sektor perbankan dan pemerintahan. Usaha perbaikan dan penyempurnaan penghitungan Pendapatan Regional terus dilakukan terutama dalam hal melengkapi kelangkaan data dengan cara melakukan survei-survei khusus, secara partial atau insidental.

7. BEBERAPA ISTILAH/PENGERTIAN

- a) Nilai Tambah Bruto (*Gross Value Added*) adalah jumlah balas jasa faktor produksi (upah dan gaji, bunga modal, sewa tanah dan laba bruto/keuntungan), penyusutan dan pajak tidak langsung netto .
- b) Nilai Tambah Netto (*Net Value Added*) adalah Nilai Tambah Bruto dikurangi penyusutan .
- c) Mark-up adalah suatu cara pelengkap dalam suatu penghitungan apabila dianggap hasil tersebut masih lebih kecil (under estimate) atau belum lengkap (under coverage) dari keadaan yang sebenarnya .
- d) Revaluasi adalah suatu cara untuk menghitung nilai atas dasar harga konstan dengan cara mengalikan produksi tahun yang bersangkutan dengan harga tahun dasar yang sudah ditentukan.
- e) Ekstrapolasi adalah suatu cara untuk menghitung nilai atas dasar harga konstan dengan cara menggerakkan nilai tambah bruto pada tahun dasar dengan indeks quantum (produksi) atau indeks dari suatu indikator produksi yang relevan.
- f) Deflasi adalah suatu cara untuk menghitung nilai atas dasar harga konstan dengan mendeflate (membagi) nilai atas dasar harga yang berlaku dengan indeks harga dari barang yang bersangkutan atau indeks harga yang dianggap cocok / sesuai. Sedangkan inflate adalah suatu cara untuk menghitung nilai atas dasar harga yang berlaku dengan menginflate (mengalikan) nilai atas dasar harga konstan dengan indeks harga yang cocok/sesuai .

Ulasan Singkat

<https://ntt.bps.go.id>

II. TINJAUAN PENDAPATAN REGIONAL NTT

2.1. Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian NTT sejak Pelita V cenderung mengalami perubahan, yang ditandai dengan makin mengecilnya peranan sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun. Pada tahun 1993 peran sektor pertanian 40,91 persen, kemudian tahun 1996 menjadi 38,91 persen. Namun pada tahun 1997 peranan sektor ini meningkat lagi menjadi 42,87 persen, yang disebabkan karena menurunnya peran dari sektor non pertanian seperti bangunan/konstruksi (dari 8,60 persen pada tahun 1996 menjadi 7,22 persen tahun 1997) serta pemerintahan (dari 19,51 persen pada tahun 1996 menjadi 17,74 persen pada tahun 1997) yang selama ini cukup besar andilnya terhadap pembentukan PDRB NTT. Pada tahun 1998 peran sektor pertanian kembali menurun menjadi 42,36 persen akibat meningkatnya peran sektor perdagangan dari 14,47 persen di tahun 1997 menjadi 16,51 persen di tahun 1998. Kontribusi terbesar sektor pertanian hingga saat ini masih diberikan oleh sub-sektor tanaman bahan makanan utamanya padi dan jagung yang merupakan makanan pokok penduduk NTT.

Sektor kedua terbesar dalam perekonomian NTT adalah sektor jasa-jasa yang pada tahun 1998 perannya 16,52 persen, setelah pada tahun-tahun sebelumnya memberikan kontribusi rata-rata diatas 20 persen. Sub-sektor pemerintahan umum memberikan kontribusi terbesar terhadap sektor ini yakni 15,24 persen (tahun 1998). Sedangkan sub-sektor swasta hanya memberikan andil sebesar 1,27 persen dalam periode yang sama. Nampaknya kegiatan jasa swasta di daerah ini belum banyak berkembang, terlebih lagi jasa hiburan, perorangan dan rumahtangga.

Sektor ketiga terbesar adalah perdagangan (kontribusinya 16,51 persen pada tahun 1998). Peran sektor ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun yakni dari 12,48 persen tahun 1993 menjadi 16,51 persen tahun 1998. Kontribusi terbesar dalam sektor ini diberikan oleh sub-sektor perdagangan besar & eceran yang mencapai 15,87 persen dari 16,51 persen peran sektor perdagangan terhadap PDRB NTT. Selanjutnya supply utama kegiatan

perdagangan berupa barang-barang hasil industri yang sebagian besar masih didatangkan dari luar NTT, sedangkan yang dihasilkan di NTT masih berupa barang-barang hasil pertanian. Akibat karena tingginya ketergantungan daerah ini terhadap daerah lain, menyebabkan neraca perdagangan selama ini terus mengalami defisit. Selanjutnya sumbangan yang diberikan oleh sub-sektor lainnya dalam sektor ini masih sangat kecil yakni kurang dari 1 persen.

Sektor lainnya yang juga cukup besar kontribusinya terhadap PDRB adalah sektor pengangkutan & komunikasi (8,39 persen kontribusinya pada tahun 1998) dan sektor bangunan/konstruksi sebesar 7,99 persen.

Untuk sektor pengangkutan & komunikasi, kontribusi terbesar diberikan oleh sub-sektor angkutan jalan raya (5,87 persen pada tahun 1998), sedangkan sub-sektor lain hanya berperan kurang dari 1 persen. Peran sektor ini cenderung berfluktuasi sejalan dengan percepatan pertumbuhan sub-sektor angkutan darat. Sejak tahun 1993 sampai tahun 1995 kontribusinya meningkat dari 9,21 persen menjadi 10,03 persen, namun setelah itu menurun menjadi 9,78 persen pada tahun 1996 dan 9,04 persen tahun 1997. Sub-sektor yang cenderung meningkat terus perannya adalah komunikasi yakni dari 0,67 persen pada tahun 1993 menjadi 0,98 persen pada tahun 1997, walaupun pada tahun 1998 kontribusinya agak menurun menjadi 0,92 persen.

Selanjutnya sektor bangunan/konstruksi kontribusinya pada tahun 1997 dan 1998 menurun cukup berarti masing-masing 7,22 persen dan 7,99 persen. Pada tahun-tahun sebelumnya peran sektor ini berada diatas 8 persen. Percepatan pertumbuhan sektor ini sangat dipengaruhi oleh percepatan belanja pembangunan oleh pemerintah.

Bila struktur ekonomi NTT dibanding dengan Nasional, terlihat ada perbedaan yang sangat menyolok. Pada tahun 1998 untuk tingkat nasional peran sektor industri sangat mendominasi perekonomiannya yakni 24,87 persen, sedangkan NTT peran sektor industri hanya sebesar 1,98 persen. Demikian juga pada sektor pertambangan & penggalian, dimana pada tingkat nasional kontribusinya 13,33 persen sedangkan NTT hanya mencapai 1,52 persen.

BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

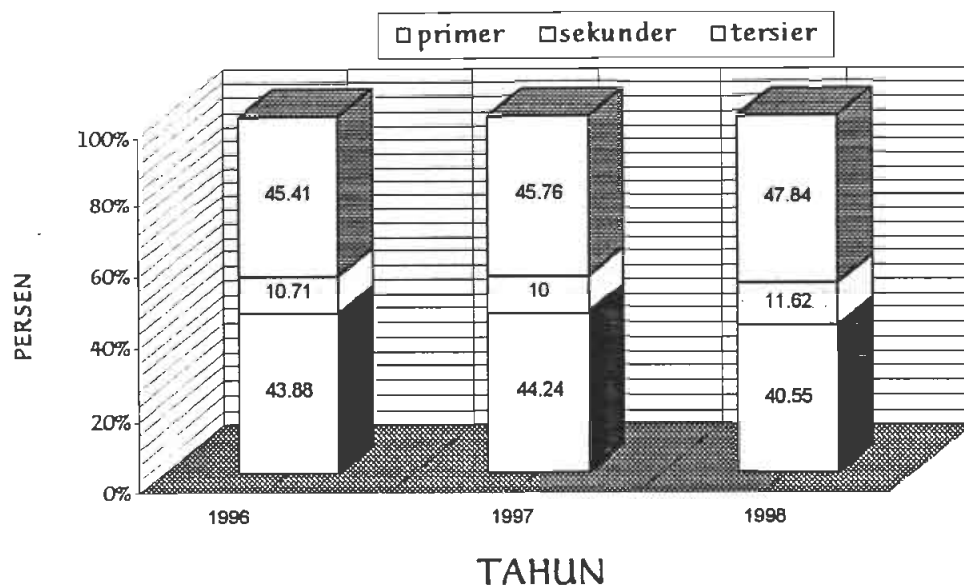
<https://ntt.bps.go.id>

Tabel A. Peranan Sektor Ekonomi dalam PDRB NTT dan PDB Nasional Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 1996 - 1998

(Persen)

SEKTOR	NUSA TENGGARA TIMUR			NASIONAL		
	1996	1997	1998	1996	1997	1998
1. Pertanian	38,91	42,87	42,36	16,67	16,09	19,54
2. Pertambangan &Penggalian	1,64	1,37	1,52	8,65	8,85	13,33
3. Industri Pengolahan	2,30	2,03	1,98	25,62	26,79	24,87
4. Listrik & Air Minum	0,72	0,75	0,74	1,29	1,25	1,18
5. Bangunan/Konstrksi	8,60	7,22	7,99	7,89	7,44	5,90
6. Perdagangan, Restoran & Hotel	13,95	14,47	16,51	16,36	15,86	15,35
7. Pengangkutan & Komunikasi	9,78	9,04	8,39	6,56	6,14	4,94
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4,60	4,51	3,99	8,26	8,66	7,16
9. Jasa-jasa	19,51	17,74	16,52	8,69	8,92	7,73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

GRAFIK A. STRUKTUR EKONOMI NTT



Kecilnya peran sektor industri di NTT disebabkan karena sebagian besar aktivitasnya didominasi oleh industri rumah tangga. Selanjutnya sektor pertambangan & penggalian disini baru mencakup kegiatan penggalian golongan C, sedangkan kegiatan pertambangannya belum ada.

2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi NTT yang ditunjukkan oleh angka Indeks Berantai PDRB atas dasar harga konstan 1993 (untuk melihat pertumbuhan, angka indeks ini dikurangi 100); pada tahun 1998 anjlok sebesar minus 4,99 persen, setelah pada tahun-tahun sebelumnya sempat bertumbuh diatas 8 persen. Faktor utamanya adalah pengaruh resesi ekonomi yang berkepanjangan yang dimulai dengan krisis moneter sejak minggu ke-4 bulan Juli 1997. Kondisi ini sangat dirasakan oleh sektor-sektor modern seperti bangunan/konstruksi dan jasa-jasa. Pertumbuhan kedua sektor ini anjlok masing-masing minus 20,47 persen pada sektor bangunan/konstruksi dan minus 0,63 persen pada sektor jasa-jasa. Demikian halnya dengan sektor pertambangan & penggalian yang outputnya merupakan input dari sektor konstruksi pertumbuhannya anjlok sebesar minus 19,46 persen. Sektor lainnya yang juga anjlok pertumbuhannya adalah sektor pertanian sebesar minus 4,51 persen dan sektor perdagangan sebesar minus 8,68 persen.

Tercatat hanya tiga sektor yang mengalami pertumbuhan positif pada tahun 1998 ini, masing-masing sektor listrik & air minum sebesar 18,38 persen, menyusul sektor industri pengolahan 2,18 persen dan sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 0,84 persen.

Penyebab utama anjloknnya sektor pertanian di tahun 1998 adalah karena merosotnya pertumbuhan subsektor tanaman bahan makanan sebesar minus 10,45 persen (perannya terhadap PDRB sebesar 23,30 persen) yang merupakan sub sektor penyuplai terbesar dalam sektor ini. Adapun kegiatan besar lainnya seperti sub sektor peternakan (11,32 persen kontribusinya terhadap PDRB) hanya bertumbuh sebesar 0,78 persen. Dalam sektor ini, hanya sub sektor tanaman perkebunan saja yang bertumbuh cukup besar yakni 12,62 persen; namun karena kontribusinya masih relatif kecil (4,22 persen) maka dampaknya terhadap percepatan sektor ini tidak begitu berarti.

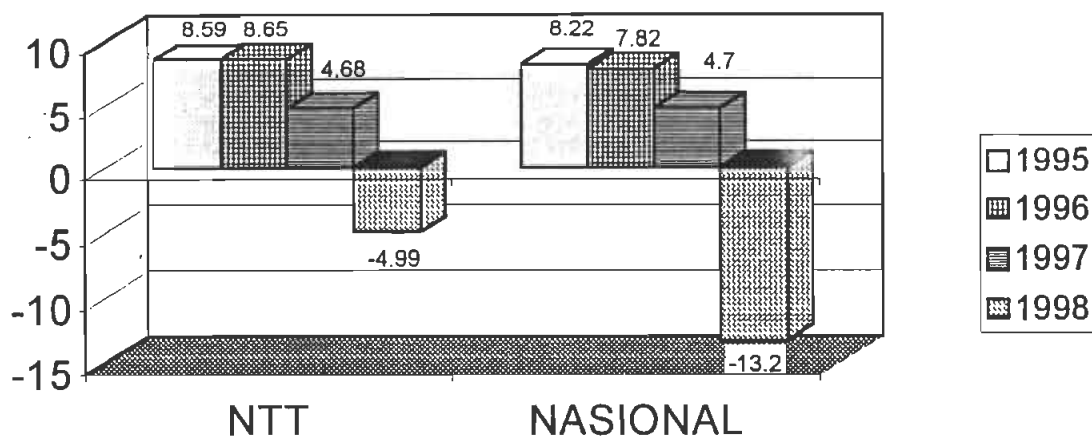
Sedangkan sektor perdagangan, restoran & hotel, hanya sub sektor menunjukkan pertumbuhan minus; masing-masing

**Tabel B. Pertumbuhan riil Sektor Ekonomi NTT & Nasional
1996 - 1998**

(Persen)

SEKTOR	NUSA TENGGARA TIMUR			NASIONAL		
	1996	1997	1998	1996	1997	1998
1. Pertanian	7,30	8,23	-4,51	3,14	1,00	0,81
2. Pertambangan & Penggalian	9,52	-3,89	-19,46	6,30	2,12	-3,08
3. Industri Pengolahan	4,24	0,78	2,18	11,59	5,25	-11,88
4. Listrik & Air Minum	9,19	13,10	18,38	13,63	12,37	1,86
5. Bangunan/Konstruksi	9,93	-3,45	-20,47	12,76	7,36	-40,49
6. Perdagangan, Restoran & Hotel	15,84	8,44	-8,68	8,16	5,83	-18,05
7. Pengangkutan & Komunikasi	7,53	4,90	0,84	8,68	7,01	-15,13
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	13,36	7,05	-4,96	6,04	5,93	-26,63
9. Jasa-jasa	4,22	3,97	-0,63	3,40	3,62	-3,15
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	8,22	5,62	-4,99	7,82	4,70	-13,20

GRAFIK B. PERTUMBUHAN EKONOMI NTT DAN NASIONAL



Khusus sektor pengangkutan & komunikasi, begitu pula sektor jasa-jasa, rendahnya pertumbuhan kedua sektor ini terutama disebabkan oleh menurunnya pertumbuhan sub sektor angkutan udara yang mencapai pertumbuhan negatif minus 43,87 persen. Begitu pula sub-sektor jasa hiburan dan rekreasi serta pemerintahan umum pada tahun 1998 mencapai pertumbuhan negatif masing-masing minus 2,86 persen dan 0,85 persen..

Pada tahun 1997 pertumbuhan ekonomi NTT dan Nasional relatif sama. Di nasional tercatat 4,70 persen dan NTT 5,62 persen. Pada Tahun 1998 walaupun sama-sama mengalami pertumbuhan negatif akan tetapi pertumbuhan ekonomi NTT lebih baik dari Nasional. NTT mencapai minus 4,99 persen sedangkan Nasional mengalami minus 13,2 persen. Bila diamati pola pertumbuhan yang terjadi pada setiap sektor terlihat relatif berbeda, terutama pada sektor pertanian, sektor industri pengolahan serta sektor pengangkutan dan komunikasi. Pada tiga sektor ini pertumbuhannya tidak searah dimana sektor pertanian pada Nasional pertumbuhannya positif sedangkan NTT negatif. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan dan sektor pengangkutan dan komunikasi terjadi sebaliknya Nasional negatif, pada NTT positif; untuk sektor lainnya pertumbuhannya searah.

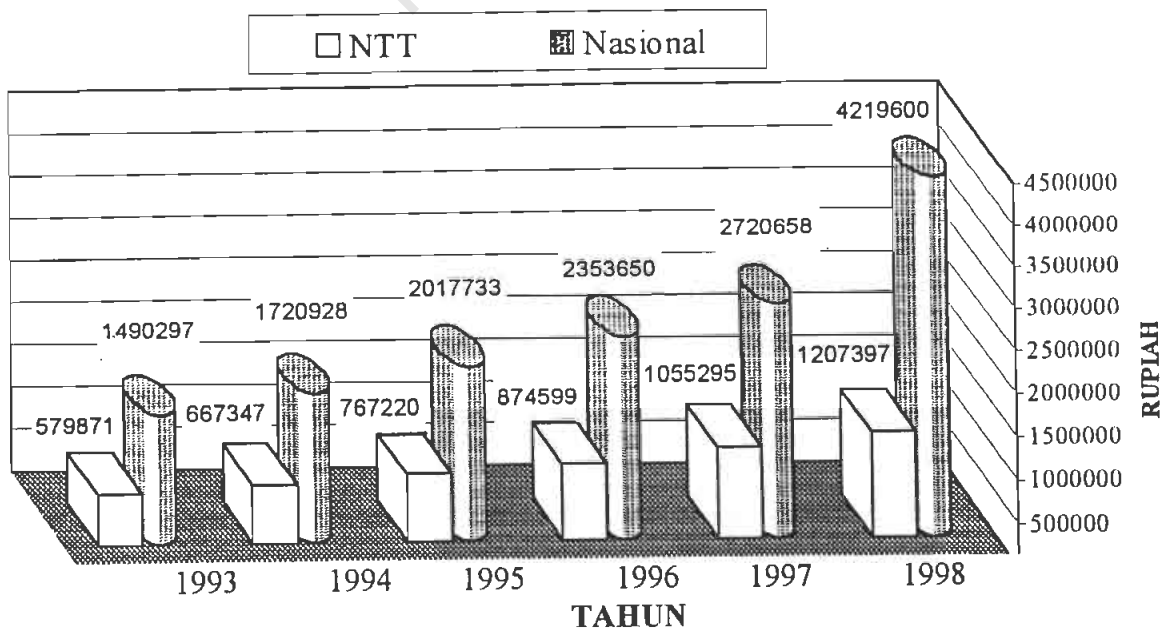
2.3 Pendapatan Per Kapita

Dengan meningkatnya perekonomian daerah dan melambatnya pertumbuhan penduduk, akan terjadi peningkatan dalam pendistribusian PDRB per kapita maupun pendapatan per kapita. Tahun 1993 PDRB perkapita NTT mencapai 610 020 rupiah dan selanjutnya meningkat menjadi 1 268 302 rupiah pada tahun 1998. Sedangkan pendapatan per kapita tahun 1993 sebesar 579 871 rupiah meningkat menjadi 1 207 397 rupiah pada tahun 1998. Terlihat bahwa pendapatan per kapita mengalami lonjakan sebesar 627 526 rupiah dalam lima tahun terakhir ini. Angka pendapatan per kapita ini mencerminkan rata-rata pendapatan setiap penduduk NTT. Namun demikian angka tersebut belum menggambarkan penyebaran pendapatan di setiap strata ekonomi. Untuk melihat sejauh mana tingkat pemerataan dari pendapatan yang ditimbulkan, salah satu ukurannya yakni dengan menggunakan formulasi koefisien gini (gini ratio).

Tabel C. Rata-rata PDRB Per Kapita & Pendapatan Per Kapita NTT & Nasional
1993 - 1998

TAHUN	NUSA TENGGARA TIMUR		NASIONAL	
	PDRB Per Kapita (Rp)	Pendapatan Per Kapita (Rp)	PDRB Per Kapita (Rp)	Pendapatan Per Kapita (Rp)
1993	610 020	579 871	1 757 970	1 490 297
1994	702 145	667 347	2 004 551	1 720 928
1995	807 272	767 220	2 345 879	2 017 733
1996	920 459	874 599	2 706 278	2 353 650
1997	1 107 737	1 055 295	3 123 763	2 720 658
1998	1 268 302	1 207 397	4 647 500	4 219 600

GRAFIK C. PENDAPATAN PER KAPITA NTT & NASIONAL



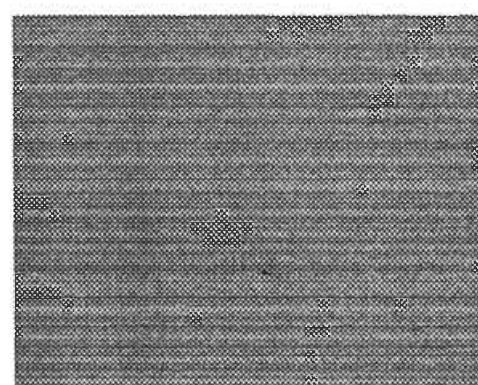
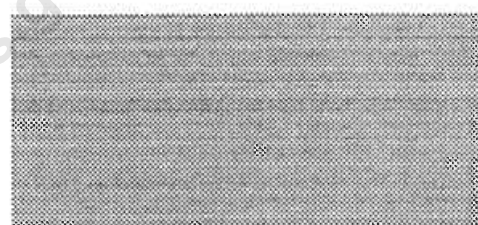
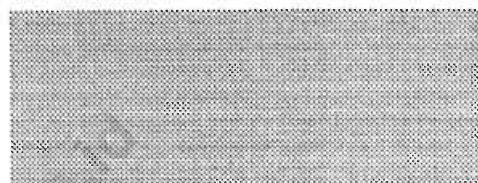
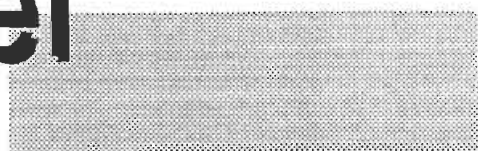


<https://ntt.bps.go.id>

Dibanding dengan Nasional terlihat bahwa atas dasar harga berlaku rata-rata PDB per kapita tahun 1993 mencapai 1 757 970 rupiah kemudian meningkat menjadi 4 647 500 rupiah pada tahun 1998. Sedangkan rata-rata pendapatan per kapitanya dari 1 490 297 rupiah meningkat menjadi 4 219 600 rupiah pada tahun 1998. Dari gambaran diatas terlihat bahwa baik PDB per kapita maupun pendapatan per kapita nasional jauh lebih besar yakni hampir empat kali rata-rata PDRB per kapita maupun pendapatan per kapita NTT. Seperti telah diuraikan diatas bahwa penyebab rendahnya pendapatan per kapita daerah ini karena sumber utama pendapatan penduduk berasal dari sektor pertanian yang dalam banyak hal memiliki produktivitas yang rendah.

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel - Tabel



<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NUSA TENGGARA TIMUR
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998**

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	859 218 411	998 221 051	1 143 833 494
a. Tanaman Bahan Makanan	474 984 492	545 006 702	627 382 979
b. Tanaman Perkebunan	91 061 617	96 464 286	115 400 285
c. Peternakan	203 039 350	259 532 687	298 183 915
d. Kehutanan	13 401 419	14 719 164	15 261 323
e. Perikanan	76 731 533	82 498 212	87 604 992
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	32 611 992	38 090 380	47 371 221
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	52 672 675	66 902 250	71 827 935
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	15 617 038	17 399 196	22 967 595
a. Listrik	11 149 134	11 836 527	15 526 163
b. Air Minum	4 467 904	5 562 669	7 441 432
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	169 664 641	196 773 743	246 807 672
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	262 190 317	287 995 044	343 575 094
a. Perdagangan Besar & Eceran	248 911 203	271 485 202	322 459 115
b. Perhotelan	4 516 872	5 752 299	7 646 412
c. Restoran / Rumah Makan	8 762 242	10 757 543	13 469 567
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	193 380 451	235 453 774	288 299 618
a. Pengangkutan	179 270 893	216 956 301	263 750 429
1. Jalan Raya	152 237 781	183 925 469	213 480 394
2. Laut	7 369 465	9 735 355	17 025 872
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	716 950	801 673	986 913
4. Udara	6 502 308	7 290 770	8 822 464
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	12 444 389	15 200 001	23 434 786
b. Komunikasi	14 109 558	18 497 473	24 549 189
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	93 387 197	110 125 473	128 764 297
a. Bank	31 752 255	36 807 360	42 669 740
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	22 898 511	28 496 696	34 784 297
c. Sewa Bangunan	35 709 148	41 118 744	47 122 998
d. Jasa Perusahaan	3 027 283	3 702 673	4 187 262
9. JASA - JASA	421 392 484	507 208 310	580 683 872
a. Pemerintahan Umum	384 525 033	465 176 677	536 647 011
b. Swasta	36 867 451	42 031 633	44 036 861
1. Sosial Masyarakat	26 960 966	30 876 971	31 429 812
2. Hiburan & Rekreasi	644 455	633 764	661 201
3. Perorangan dan Rumahtangga	9 262 030	10 520 898	11 945 848
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 100 135 206	2 458 169 221	2 874 130 798

LANJUTAN TABEL 1.

(Dalam Ribuan Ruuan)

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	1 296 758 515	1 750 396 198	2 015 427 253
a. Tanaman Bahan Makanan	720 086 499	979 175 486	1 108 483 963
b. Tanaman Perkebunan	132 344 206	155 599 007	201 010 302
c. Peternakan	328 645 062	458 360 659	538 775 242
d. Kehutanan	19 024 414	15 578 248	16 832 297
e. Perikanan	96 658 334	141 682 798	150 325 449
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	54 642 210	56 082 256	72 508 558
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	76 603 855	82 817 103	94 371 986
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	23 836 964	30 763 896	35 133 229
a. Listrik	15 804 947	21 114 143	23 468 846
b. Air Minum	8 032 017	9 649 753	11 664 383
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	286 765 302	294 810 556	380 312 143
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	465 049 013	590 720 810	785 771 089
a. Perdagangan Besar & Eceran	437 370 289	561 865 455	755 385 245
b. Perhotelan	11 477 682	11 974 567	11 693 806
c. Restoran / Rumah Makan	16 201 042	16 880 788	18 692 037
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	325 831 203	369 268 503	399 079 651
a. Pengangkutan	297 766 846	329 220 831	355 379 631
1. Jalan Raya	239 770 375	265 452 268	279 323 192
2. L a u t	19 783 043	24 996 739	33 165 572
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	1 096 853	1 432 032	2 436 893
4. U d a r a	10 860 656	9 236 420	7 791 633
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	26 255 889	25 073 372	32 659 340
b. Komunikasi	28 064 357	40 047 672	43 700 020
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	153 159 290	183 995 426	189 825 359
a. Bank	54 272 431	68 376 631	65 614 215
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	42 267 631	53 741 242	55 959 982
c. Sewa Bangunan	51 356 915	56 085 228	63 256 030
d. Jasa Perusahaan	5 262 313	5 792 325	4 995 131
9. JASA - JASA	650 197 954	724 540 859	785 922 445
a. Pemerintahan Umum	597 344 356	668 804 752	725 322 641
b. Swasta	52 853 598	55 736 107	60 599 804
1. Sosial Kemasyarakatan	37 293 336	38 682 785	41 710 210
2. Hiburan & Rekreasi	778 756	765 075	685 932
3. Perorangan dan Rumah tangga	14 781 506	16 288 244	18 203 662
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	3 332 844 306	4 083 395 607	4 758 351 711

BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NUSA TENGGARA TIMUR
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998**

(Dalam Ribuan Ruiah)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	859 218 411	911 141 324	952 699 379
a. Tanaman Bahan Makanan	474 984 492	503 783 155	534 702 538
b. Tanaman Perkebunan	91 061 617	91 952 869	95 000 607
c. Peternakan	203 039 350	221 213 741	231 150 071
d. Kehutanan	13 401 419	13 809 489	14 212 842
e. Perikanan	76 731 533	80 382 070	77 633 321
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	32 611 992	35 775 586	42 029 020
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	52 672 675	59 418 178	63 283 311
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	15 617 038	16 332 831	17 998 227
a. Listrik	11 149 134	11 673 109	12 963 035
b. Air Minum	4 467 904	4 659 722	5 035 192
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	169 664 641	184 964 699	218 278 652
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	262 190 317	269 562 860	307 433 594
a. Perdagangan Besar & Eceran	248 911 203	255 031 221	291 618 815
b. Perhotelan	4 516 872	4 781 115	5 489 731
c. Restoran / Rumah Makan	8 762 242	9 750 524	10 325 048
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	193 380 451	223 520 415	259 719 679
a. Pengangkutan	179 270 893	205 743 767	237 126 007
1. Jalan Raya	152 237 751	177 757 467	199 626 095
2. Laut	7 369 465	6 535 619	9 078 115
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	7 16 950	7 69 765	598 705
4. Udara	6 502 308	6 941 308	7 520 739
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	12 444 389	13 706 608	19 702 353
b. Komunikasi	14 109 558	17 776 648	22 593 672
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	93 387 197	102 143 946	109 487 976
a. Bank	31 752 255	35 932 672	38 955 180
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	22 898 511	26 406 103	29 110 542
c. Sewa Bangunan	35 709 148	36 267 426	37 533 192
d. Jasa Perusahaan	3 027 283	3 537 745	3 889 062
9. JASA - JASA	421 392 484	474 966 448	510 545 992
a. Pemerintahan Umum	384 525 033	436 703 602	471 114 925
b. Swasta	36 867 451	38 262 846	39 431 067
1. Sosial Kemasyarakatan	26 960 966	28 250 440	29 156 812
2. Hiburan & Rekreasi	644 455	558 458	626 172
3. Perorangan dan Rumah tangga	9 262 030	9 453 948	9 648 083
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 100 135 206	2 277 826 287	2 481 475 830

LANJUTAN TABEL 2.

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	1 022 288 767	1 106 456 830	1 056.504.939
a. Tanaman Bahan Makanan	585 098 870	621 228 792	556 309 672
b. Tanaman Perkebunan	104 659 089	106 177 976	119 575 229
c. Peternakan	234 047 480	271 126 324	273 241 294
d. Kehutanan	17 014 539	13 190 244	12 550 517
e. Perikanan	81 468 789	94 733 494	94 828 227
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	46 029 528	44 238 487	35 631 379
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	65 968 831	66 481 176	67 931 544
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	19 651 749	22 225 252	26 309 270
a. Listrik	14 503 189	16 467 606	19 280 702
b. Air Minum	5 148 560	5 757 646	7 028 568
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	239 956 105	231 675 506	184 260 332
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	356 119 095	386 171 752	352 641 552
a. Perdagangan Besar & Eceran	337 538 961	367 298 689	334 775 916
b. Perhotelan	6 634 705	6 487 496	5 156 704
c. Restoran / Rumah Makan	11 945 429	12 385 567	12 708 932
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	279 285 726	292 975 979	295 430 764
a. Pengangkutan	254 444 093	262 398 078	264 057 838
1. Jalan Raya	212 293 706	224 969 288	225 387 309
2. L a u t	10 352 774	11 823 945	13 157 479
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	990 604	1 053 225	1 345 771
4. U d a r a	9 444 549	7 409 375	4 158 799
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	21 332 460	17 142 245	20 008 480
b. Komunikasi	24 841 633	30 577 901	31 372 926
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	124 118 234	132 869 488	126 281 314
a. Bank	48 406 911	53 712 704	47 170 497
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	32 911 572	35 392 864	35 477 770
c. Sewa Bangunan	38 426 074	39 162 578	39 941 707
d. Jasa Perusahaan	4 373 677	4 601 342	3 691 340
9. JASA - JASA	532 116 085	553 233 546	549 739 835
a. Pemerintahan Umum	488 745 178	508 055 874	503 720 702
b. Swasta	43 370 907	45 177 672	46 019 132
1. Sosial Kemasyarakatan	31 927 036	32 756 609	32 857 308
2. Hiburan & Rekreasi	710 296	625 390	607 520
3. Perorangan dan Rumahtangga	10 733 575	11 795 673	12 554 304
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 685 534 120	2 836 328 016	2 694 730 929

**TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	40.91	40.61	39.80
a. Tanaman Bahan Makanan	22.62	22.17	21.83
b. Tanaman Perkebunan	4.34	3.92	4.02
c. Peternakan	9.67	10.56	10.37
d. Kehutanan	0.64	0.60	0.53
e. Perikanan	3.65	3.36	3.05
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1.55	1.55	1.65
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.51	2.72	2.50
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	0.74	0.71	0.80
a. Listrik	0.53	0.48	0.54
b. Air Minum	0.21	0.23	0.26
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	8.08	8.00	8.59
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	12.48	11.72	11.95
a. Perdagangan Besar & Eceran	11.85	11.04	11.22
b. Perhotelan	0.22	0.23	0.27
c. Restoran / Rumah Makan	0.42	0.44	0.47
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9.21	9.58	10.03
a. Pengangkutan	8.54	8.83	9.18
1. Jalan Raya	7.25	7.48	7.43
2. Laut	0.35	0.40	0.59
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0.03	0.03	0.03
4. Udara	0.31	0.30	0.31
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0.59	0.62	0.82
b. Komunikasi	0.67	0.75	0.85
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4.45	4.48	4.48
a. Bank	1.51	1.50	1.48
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	1.09	1.16	1.21
c. Sewa Bangunan	1.70	1.67	1.64
d. Jasa Perusahaan	0.14	0.15	0.15
9. JASA - JASA	20.07	20.63	20.20
a. Pemerintahan Umum	18.31	18.92	18.67
b. Swasta	1.76	1.71	1.53
1. Sosial Masyarakat	1.28	1.26	1.09
2. Hiburan & Rekreasi	0.03	0.03	0.02
3. Perorangan dan Rumahtangga	0.44	0.43	0.42
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00

LANJUTAN TABEL 3.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	38.91	42.87	42.36
a. Tanaman Bahan Makanan	21.61	23.98	23.30
b. Tanaman Perkebunan.	3.97	3.81	4.22
c. Peternakan.	9.86	11.22	11.32
d. Kehutanan	0.57	0.38	0.35
e. Perikanan	2.90	3.47	3.16
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1.64	1.37	1.52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.30	2.03	1.98
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	0.72	0.75	0.74
a. Listrik	0.47	0.52	0.49
b. Air Minum	0.24	0.24	0.25
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	8.60	7.22	7.99
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	13.95	14.47	16.51
a. Perdagangan Besar & Eceran	13.12	13.76	15.87
b. Perhotelan	0.34	0.29	0.25
c. Restoran / Rumah Makan	0.49	0.41	0.39
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9.78	9.04	8.39
a. Pengangkutan	8.93	8.06	7.47
1. Jalan Raya	7.19	6.57	5.87
2. L a u t	0.59	0.61	0.70
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0.03	0.04	0.05
4. U d a r a	0.33	0.23	0.16
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0.79	0.61	0.69
b. Komunikasi	0.84	0.98	0.92
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4.60	4.51	3.99
a. Bank	1.63	1.67	1.38
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	1.27	1.32	1.18
c. Sewa Bangunan	1.54	1.37	1.33
d. Jasa Perusahaan	0.16	0.14	0.10
9. JASA – JASA	19.51	17.74	16.52
a. Pemerintahan Umum	17.92	16.38	15.24
b. Swasta	1.59	1.36	1.27
1. Sosial Kemasyarakatan	1.12	0.95	0.88
2. Hiburan & Rekreasi	0.02	0.02	0.01
3. Perorangan dan Rumahtangga	0.44	0.40	0.38
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00

**TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	40.91	40.00	38.39
a. Tanaman Bahan Makanan	22.62	22.12	21.55
b. Tanaman Perkebunan.	4.34	4.04	3.83
c. Peternakan.	9.67	9.71	9.32
d. Kehutanan	0.64	0.61	0.57
e. Perikanan	3.65	3.53	3.13
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1.55	1.57	1.69
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.51	2.61	2.55
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	0.74	0.72	0.73
a. Listrik	0.53	0.51	0.52
b. Air Minum	0.21	0.20	0.20
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	8.08	8.12	8.80
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	12.48	11.83	12.39
a. Perdagangan Besar & Eceran	11.85	11.20	11.75
b. Perhotelan	0.22	0.21	0.22
c. Restoran / Rumah Makan	0.42	0.43	0.42
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9.21	9.81	10.47
a. Pengangkutan	8.54	9.03	9.56
1. Jalan Raya	7.25	7.81	8.04
2. L a u t	0.35	0.29	0.37
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0.03	0.03	0.04
4. U d a r a	0.31	0.30	0.32
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0.59	0.60	0.79
b. Komunikasi	0.67	0.78	0.91
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4.45	4.48	4.41
a. Bank	1.51	1.58	1.57
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	1.09	1.16	1.17
c. Sewa Bangunan	1.70	1.59	1.51
d. Jasa Perusahaan	0.14	0.16	0.16
9. JASA – JASA	20.07	20.85	20.57
a. Pemerintahan Umum	18.31	19.17	18.99
b. Swasta	1.76	1.68	1.59
1. Sosial Kemasyarakatan	1.28	1.24	1.17
2. Hiburan & Rekreasi	0.03	0.02	0.03
3. Perorangan dan Rumah tangga	0.44	0.42	0.39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00



<https://ntt.bps.go.id>

LANJUTAN TABEL 4.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	38.07	39.01	39.21
a. Tanaman Bahan Makanan	21.79	21.90	20.64
b. Tanaman Perkebunan	3.90	3.74	4.44
c. Peternakan	8.72	9.56	10.14
d. Kehutanan	0.63	0.47	0.47
e. Perikanan	3.03	3.34	3.52
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1.71	1.56	1.32
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.46	2.34	2.52
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	0.73	0.78	0.98
a. Listrik	0.54	0.58	0.72
b. Air Minum	0.19	0.20	0.26
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	8.94	8.17	6.84
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	13.26	13.62	13.09
a. Perdagangan Besar & Eceran	12.57	12.95	12.42
b. Perhotelan	0.25	0.23	0.19
c. Restoran / Rumah Makan	0.44	0.44	0.47
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	10.40	10.33	10.96
a. Pengangkutan	9.47	9.25	9.80
1. Jalan Raya	7.91	7.93	8.36
2. Laut	0.39	0.42	0.49
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0.04	0.04	0.05
4. Udara	0.35	0.26	0.15
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0.79	0.60	0.74
b. Komunikasi	0.93	1.08	1.16
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4.62	4.68	4.69
a. Bank	1.80	1.89	1.75
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	1.23	1.25	1.32
c. Sewa Bangunan	1.43	1.38	1.48
d. Jasa Perusahaan	0.16	0.16	0.14
9. JASA – JASA	19.81	19.51	20.40
a. Pemerintahan Umum	18.20	17.91	18.69
b. Swasta	1.61	1.59	1.71
1. Sosial Kemasyarakatan	1.19	1.15	1.22
2. Hiburan & Rekreasi	0.03	0.02	0.02
3. Perorangan dan Rumahtangga	0.40	0.42	0.47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00

**TABEL 5. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998
(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	-	116.18	114.59
a. Tanaman Bahan Makanan	-	114.74	115.11
b. Tanaman Perkebunan.	-	105.93	119.63
c. Peternakan.	-	127.82	114.89
d. Kehutanan	-	109.83	103.68
e. Perikanan	-	107.52	106.19
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	116.80	124.37
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	127.02	107.36
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	-	111.41	132.00
a. Listrik	-	106.17	131.17
b. Air Minum	-	124.50	133.77
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	-	115.98	125.43
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	-	109.84	119.30
a. Perdagangan Besar & Eceran	-	109.07	118.78
b. Perhotelan	-	127.35	132.93
c. Restoran / Rumah Makan	-	122.77	125.21
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	121.76	122.44
a. Pengangkutan	-	121.02	121.57
1. Jalan Raya	-	120.81	116.07
2. L a u t	-	132.15	174.83
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	-	111.82	123.11
4. U d a r a	-	112.13	121.01
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	-	122.14	154.18
b. Komunikasi	-	131.10	132.72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	117.92	116.93
a. Bank	-	115.92	115.93
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	-	124.45	122.06
c. Sewa Bangunan	-	115.15	114.60
d. Jasa Perusahaan	-	122.31	113.09
9. JASA – JASA	-	120.36	114.49
a. Pemerintahan Umum	-	120.97	115.36
b. Swasta	-	114.01	104.77
1. Sosial Kemasyarakatan	-	114.52	101.79
2. Hiburan & Rekreasi	-	98.34	104.33
3. Perorangan dan Rumahtangga	-	113.59	113.54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-	117.05	116.92

LANJUTAN TABEL 5.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	113.37	134.98	115.14
a. Tanaman Bahan Makanan	114.78	135.98	113.21
b. Tanaman Perkebunan	114.68	117.57	129.18
c. Peternakan	110.22	139.47	117.54
d. Kehutanan	124.66	81.89	108.05
e. Perikanan	110.33	146.58	106.10
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	115.35	102.64	129.29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	106.65	108.11	113.95
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	103.79	129.06	114.20
a. Listrik	101.80	133.59	111.15
b. Air Minum	107.94	120.14	120.88
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	116.19	102.81	129.00
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	135.36	127.02	133.02
a. Perdagangan Besar & Eceran	135.64	128.46	134.44
b. Perhotelan	150.11	104.33	97.66
c. Restoran / Rumah Makan	120.28	104.20	110.73
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	113.02	113.33	108.07
a. Pengangkutan	112.90	110.56	107.95
1. Jalan Raya	112.31	111.97	104.04
2. Laut	110.19	126.35	132.69
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	111.14	130.55	170.17
4. Udara	123.10	85.04	84.36
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	112.04	95.50	130.26
b. Komunikasi	114.32	142.70	109.12
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	118.95	120.13	103.17
a. Bank	127.19	125.90	95.96
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	121.51	127.15	104.13
c. Sewa Bangunan	108.98	109.21	112.79
d. Jasa Perusahaan	125.67	110.07	86.24
9. JASA - JASA	111.97	111.43	108.47
a. Pemerintahan Umum	111.31	111.96	108.45
b. Swasta	120.02	105.45	108.73
1. Sosial Kemasyarakatan	118.66	103.73	107.83
2. Hiburan & Rekreasi	117.78	98.24	89.66
3. Perorangan dan Rumahtangga	123.74	110.19	111.76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	115.96	122.52	116.53

**TABEL 6. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998
(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	-	106.04	104.56
a. Tanaman Bahan Makanan	-	106.06	106.14
b. Tanaman Perkebunan.	-	100.98	103.31
c. Peternakan.	-	108.95	104.49
d. Kehutanan	-	103.04	102.92
e. Perikanan	-	104.76	96.58
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	109.70	117.48
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	112.81	106.50
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	-	104.58	110.20
a. Listrik	-	104.70	111.05
b. Air Minum	-	104.29	108.06
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	-	109.02	118.01
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	-	102.81	114.05
a. Perdagangan Besar & Eceran	-	102.46	114.35
b. Perhotelan	-	105.85	114.82
c. Restoran / Rumah Makan	-	111.28	105.89
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	115.59	116.20
a. Pengangkutan	-	114.77	115.25
1. Jalan Raya	-	116.78	112.28
2. L a u t	-	88.73	138.84
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	-	107.37	116.75
4. U d a r a	-	106.75	112.67
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	-	110.14	143.74
b. Komunikasi	-	125.99	127.10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA	-	109.38	107.19
PERUSAHAAN	-	109.38	107.19
a. Bank	-	113.17	108.41
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	-	115.32	110.24
c. Sewa Bangunan	-	101.56	103.49
d. Jasa Perusahaan	-	116.86	109.93
9. JASA – JASA	-	112.71	107.49
a. Pemerintahan Umum	-	113.57	107.88
b. Swasta	-	103.78	103.05
1. Sosial Kemasyarakatan	-	104.78	103.21
2. Hiburan & Rekreasi	-	86.66	112.13
3. Perorangan dan Rumahtangga	-	102.07	102.05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-	108.46	108.94

BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

<https://ntt.bps.go.id>

LANJUTAN TABEL 6.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	107.30	108.23	95.49
a. Tanaman Bahan Makanan	109.43	106.18	89.55
b. Tanaman Perkebunan	110.17	101.45	112.62
c. Peternakan	101.25	115.84	100.78
d. Kehutanan	119.71	77.52	95.15
e. Perikanan	104.94	116.28	100.10
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	109.52	96.11	80.54
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104.24	100.78	102.18
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	109.19	113.10	118.38
a. Listrik	111.88	113.54	117.08
b. Air Minum	102.25	111.83	122.07
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	109.93	96.55	79.53
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	115.84	108.44	91.32
a. Perdagangan Besar & Eceran	115.75	108.82	91.15
b. Perhotelan	120.86	97.78	79.49
c. Restoran / Rumah Makan	115.69	103.68	102.61
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	107.53	104.90	100.84
a. Pengangkutan	107.30	103.13	100.63
1. Jalan Raya	106.35	105.97	100.19
2. L a u t	114.37	113.88	111.28
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	110.23	106.32	127.78
4. U d a r a	120.76	78.45	56.13
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	108.27	80.36	116.72
b. Komunikasi	109.95	123.09	102.60
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	113.36	107.05	95.04
a. Bank	124.26	110.96	87.82
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	113.06	107.54	100.24
c. Sewa Bangunan	102.38	101.92	101.99
d. Jasa Perusahaan	112.46	105.21	80.22
9. JASA – JASA	104.22	103.97	99.37
a. Pemerintahan Umum	103.74	103.95	99.15
b. Swasta	109.99	104.17	101.86
1. Sosial Masyarakat	109.50	102.60	100.31
2. Hiburan & Rekreasi	113.43	88.05	97.14
3. Perorangan dan Rumahtangga	111.25	109.90	106.43
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	108.22	105.62	95.01

LANJUTAN TABEL 7.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	150.92	203.72	234.57
a. Tanaman Bahan Makanan	151.60	206.15	233.37
b. Tanaman Perkebunan	145.33	170.87	220.74
c. Peternakan	161.86	225.75	265.36
d. Kehutanan	141.96	116.24	125.60
e. Perikanan	125.97	184.65	195.91
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	167.55	171.97	222.34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	145.43	157.23	179.17
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	152.63	196.99	224.97
a. Listrik	141.76	189.38	210.50
b. Air Minum	179.77	215.98	261.07
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	169.02	173.76	224.16
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	177.37	225.30	299.69
a. Perdagangan Besar & Eceran	175.71	225.73	303.48
b. Perhotelan	254.11	265.11	258.89
c. Restoran / Rumah Makan	184.90	192.65	213.32
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	168.49	190.95	206.37
a. Pengangkutan	166.10	183.64	198.24
1. Jalan Raya	157.50	176.36	183.48
2. L a u t	268.45	339.19	450.08
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	152.99	199.74	339.90
4. U d a r a	167.03	142.05	119.83
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	210.99	201.48	262.44
b. Komunikasi	198.90	283.83	309.72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	164.00	197.02	203.27
a. Bank	170.92	215.34	206.64
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	184.59	234.69	244.38
c. Sewa Bangunan	143.82	157.06	177.14
d. Jasa Perusahaan	173.83	191.34	165.00
9. JASA – JASA	154.30	171.94	186.51
a. Pemerintahan Umum	155.35	173.93	188.63
b. Swasta	143.36	151.18	164.37
1. Sosial Kemasyarakatan	138.32	143.48	154.71
2. Hiburan & Rekreasi	120.84	118.72	106.44
3. Perorangan dan Rumahtangga	159.59	175.86	196.54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	158.70	194.43	226.57



<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 8. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998
(TAHUN 1993 = 100.00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	100.00	106.04	110.88
a. Tanaman Bahan Makanan	100.00	106.06	112.57
b. Tanaman Perkebunan	100.00	100.98	104.33
c. Peternakan	100.00	108.95	113.84
d. Kehutanan	100.00	103.04	106.05
e. Perikanan	100.00	104.76	101.18
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100.00	109.70	128.88
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	112.81	120.14
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	100.00	104.58	115.25
a. Listrik	100.00	104.70	116.27
b. Air Minum	100.00	104.29	112.70
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	100.00	109.02	128.65
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	100.00	102.81	117.26
a. Perdagangan Besar & Eceran	100.00	102.46	117.16
b. Perhotelan	100.00	105.85	121.54
c. Restoran / Rumah Makan	100.00	111.28	117.84
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	115.59	134.31
a. Pengangkutan	100.00	114.77	132.27
1. Jalan Raya	100.00	116.78	131.13
2. Laut	100.00	88.73	123.19
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	100.00	107.37	125.35
4. Udara	100.00	106.75	120.28
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	100.00	110.14	158.32
b. Komunikasi	100.00	125.99	160.13
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA			
PERUSAHAAN	100.00	109.38	117.24
a. Bank	100.00	113.17	122.68
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	100.00	115.32	127.13
c. Sewa Bangunan	100.00	101.56	105.11
d. Jasa Perusahaan	100.00	116.86	128.47
9. JASA – JASA	100.00	112.71	121.16
a. Pemerintahan Umum	100.00	113.57	122.52
b. Swasta	100.00	103.78	106.95
1. Sosial Kemasyarakatan	100.00	104.78	108.14
2. Hiburan & Rekreasi	100.00	86.66	97.16
3. Perorangan dan Rumah tangga	100.00	102.07	104.17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	108.46	118.16

LANJUTAN TABEL 8.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	118.98	128.77	122.96
a. Tanaman Bahan Makanan	123.18	130.79	117.12
b. Tanaman Perkebunan	114.93	116.60	131.31
c. Peternakan	115.27	133.53	134.58
d. Kehutanan	126.96	98.42	93.65
e. Perikanan	106.17	123.46	123.58
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	141.14	135.65	109.26
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	125.24	126.22	128.97
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	125.84	142.31	168.47
a. Listrik	130.08	147.70	172.93
b. Air Minum	115.23	128.87	157.31
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	141.43	136.55	108.60
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	135.82	147.29	134.50
a. Perdagangan Besar & Eceran	135.61	147.56	134.50
b. Perhotelan	146.89	143.63	114.17
c. Restoran / Rumah Makan	136.33	141.35	145.04
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	144.42	151.50	152.77
a. Pengangkutan	141.93	146.37	147.30
1. Jalan Raya	139.45	147.77	148.05
2. L a u t	140.89	160.45	178.54
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	138.17	146.90	187.71
4. U d a r a	145.25	113.95	63.96
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	171.42	137.75	160.78
b. Komunikasi	176.06	216.72	222.35
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	132.91	142.28	135.22
a. Bank	152.45	169.16	148.56
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	143.73	154.56	154.93
c. Sewa Bangunan	107.61	109.67	111.85
d. Jasa Perusahaan	144.48	152.00	121.94
9. JASA – JASA	126.28	131.29	130.46
a. Pemerintahan Umum	127.10	132.13	131.00
b. Swasta	117.64	122.54	124.82
1. Sosial Kemasyarakatan	118.42	121.50	121.87
2. Hiburan & Rekreasi	110.22	97.04	94.27
3. Perorangan dan Rumahtangga	115.89	127.36	135.55
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	127.87	135.05	128.31

**TABEL 9. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998
(TAHUN 1993 = 100.00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	100.00	109.56	120.06
a. Tanaman Bahan Makanan	100.00	108.18	117.33
b. Tanaman Perkebunan	100.00	104.91	121.47
c. Peternakan	100.00	117.32	129.00
d. Kehutanan	100.00	106.59	107.38
e. Perikanan	100.00	102.63	112.84
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100.00	106.47	112.71
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	112.60	113.50
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	100.00	106.53	127.61
a. Listrik	100.00	101.40	119.77
b. Air Minum	100.00	119.38	147.79
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	100.00	106.38	113.07
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	100.00	106.84	111.76
a. Perdagangan Besar & Eceran	100.00	106.45	110.58
b. Perhotelan	100.00	120.31	139.29
c. Restoran / Rumah Makan	100.00	110.33	130.46
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	105.34	111.00
a. Pengangkutan	100.00	105.45	111.23
1. Jalan Raya	100.00	103.45	106.94
2. L a u t	100.00	148.94	187.55
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	100.00	104.15	109.82
4. U d a r a	100.00	105.03	112.81
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	100.00	110.90	118.94
b. Komunikasi	100.00	104.05	108.66
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100.00	107.81	117.61
a. Bank	100.00	102.43	109.54
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	100.00	107.92	119.49
c. Sewa Bangunan	100.00	113.38	125.55
d. Jasa Perusahaan	100.00	104.66	107.67
9. JASA - JASA	100.00	106.79	113.74
a. Pemerintahan Umum	100.00	106.52	113.91
b. Swasta	100.00	109.85	111.68
1. Sosial Kemasyarakatan	100.00	109.30	107.80
2. Hiburan & Rekreasi	100.00	113.48	105.59
3. Perorangan dan Rumah tangga	100.00	111.29	123.82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	107.92	115.82

LANJUTAN TABEL 9.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	126.85	158.20	190.76
a. Tanaman Bahan Makanan	123.07	157.62	199.26
b. Tanaman Perkebunan	126.45	146.55	168.10
c. Peternakan	140.42	169.06	197.18
d. Kehutanan	111.81	118.10	134.12
e. Perikanan	118.64	149.56	158.52
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	118.71	126.77	203.50
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	116.12	124.57	138.92
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	121.30	138.42	133.54
a. Listrik	108.98	128.22	121.72
b. Air Minum	156.01	167.60	165.96
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	119.51	127.25	206.40
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	130.59	152.97	222.82
a. Perdagangan Besar & Eceran	129.58	152.97	225.64
b. Perhotelan	172.99	184.58	226.77
c. Restoran, Rumah Makan	135.63	136.29	147.08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	116.67	126.04	135.08
a. Pengangkutan	117.03	125.47	134.58
1. Jalan Raya	112.94	119.34	123.93
2. Laut	190.54	211.41	252.09
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	110.73	135.97	181.08
4. Udara	114.99	124.66	187.35
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	123.08	146.27	163.23
b. Komunikasi	112.97	130.97	139.29
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	123.40	138.48	150.32
a. Bank	112.12	127.30	139.10
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	128.43	151.84	157.73
c. Sewa Bangunan	133.65	143.21	158.37
d. Jasa Perusahaan	120.32	125.88	135.32
9. JASA - JASA	122.19	130.96	142.96
a. Pemerintahan Umum	122.22	131.64	143.99
b. Swasta	121.86	123.37	131.68
1. Sosial Masyarakat	116.81	118.09	126.94
2. Hiburan & Rekreasi	109.64	122.34	112.91
3. Perorangan dan Rumah tangga	137.71	138.09	145.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	124.10	143.97	176.58

BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 10. PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PERKAPITA
NUSA TENGGARA TIMUR, ATAS DASAR
HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 1993,
1993-1998**

PERINCIAN	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 100 135 206	2 458 169 221	2 874 130 798
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	94 057 235	110 997 853	129 915 091
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 006 077 971	2 347 171 368	2 744 215 707
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	9 737 674	10 831 253	12 684 117
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	1 996 340 297	2 336 340 115	2 731 531 590
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 442 730	3 500 940	3 560 300
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	610 020	702 145	807 272
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	579 871	667 347	767 220
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 100 135 206	2 277 826 287	2 481 475 830
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	94 057 235	104 046 393	113 498 045
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 006 077 971	2 173 779 894	2 367 977 785
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	9 737 674	10 094 505	11 135 209
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	1 996 340 297	2 163 685 389	2 356 842 576
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 442 730	3 500 940	3 560 300
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	610 020	650 633	606 985
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	579 871	618 030	

LANJUTAN TABEL 10.

PERINCIAN	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
e. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	3 332 844 306	4 083 395 607	4 758 351 711
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	149 883 053	172 354 019	206 195 984
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	3 182 961 253	3 911 041 588	4 552 155 727
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	16 168 954	20 962 048	22 305 001
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	3 166 792 299	3 890 079 540	4 529 850 726
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 620 850	3 686 250	3 751 750
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	920 459	1 107 737	1 268 302
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	874 599	1 055 295	1 207 397
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 685 534 120	2 836 328 016	2 694 730 929
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	123 119 143	127 110 084	123 467 023
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 562 414 977	2 709 217 932	2 571 263 906
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	13 361 668	16 082 590	14 912 751
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 549 053 309	2 693 135 342	2 556 351 155
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 620 850	3 686 250	3 751 750
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	741 686	769 435	718 260
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	703 993	730 589	681 376

**TABEL 11. INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN
ANGKA PERKAPITA NUSA TENGGARA TIMUR
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 1993,
1993-1998**
(TAHUN SEBELUMNYA = 100.00)

PERINCIAN	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	-	117.05	116.92
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	-	118.01	117.04
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	-	117.00	116.92
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	-	111.23	111.11
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor -- Pendapatan Regional	-	117.03	116.91
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	-	101.69	101.70
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	-	115.10	114.97
h. Pendapatan Regional Perkapita	-	115.09	114.97
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	-	108.45	108.94
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	-	110.62	109.08
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	-	108.36	108.93
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	-	103.66	110.31
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor -- Pendapatan Regional	-	108.38	108.93
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	-	101.69	101.70
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	-	106.66	107.12
h. Pendapatan Regional Perkapita	-	106.58	107.11



<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 12. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL
DAN ANGKA PERKAPITA NUSA TENGGARA TIMUR
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 1993,
1993-1998**

(TAHUN 1993 = 100,00)

PERINCIAN	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	100.00	117.05	136.85
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	100.00	118.01	138.12
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	100.00	117.00	136.80
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	100.00	111.23	130.26
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	100.00	117.03	136.83
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	100.00	101.69	103.42
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	100.00	115.10	132.34
h. Pendapatan Regional Perkapita	100.00	115.09	132.31
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	100.00	108.46	118.16
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	100.00	110.62	120.67
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	100.00	108.36	118.04
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	100.00	103.66	114.35
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	100.00	108.38	118.06
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	100.00	101.69	103.42
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	100.00	106.66	114.26
h. Pendapatan Regional Perkapita	100.00	106.58	114.16

LANJUTAN TABEL 12.

PERINCIAN	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	158.70	194.43	226.57
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	159.35	183.24	219.22
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	158.67	194.96	226.92
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	166.05	215.27	229.06
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	158.63	194.86	226.91
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	105.17	107.07	108.98
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	150.89	181.59	207.91
h. Pendapatan Regional Perkapita	150.83	181.99	208.22
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	127.87	135.05	128.31
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	130.90	135.14	131.27
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	127.73	135.05	128.17
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	137.22	165.16	153.14
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	127.69	134.90	128.05
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	105.17	107.07	108.98
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	121.58	126.13	117.74
h. Pendapatan Regional Perkapita	121.41	125.99	117.50

**TABEL 13. PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
 1993-1998**

(Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	58 963.4	66 071.5	77 896.2
a. Tanaman Bahan Makanan	32 093.4	34 941.0	42 199.6
b. Tanaman Perkebunan	9 014.8	10 587.2	12 666.6
c. Peternakan	6 202.7	7 102.3	8 078.7
d. Kehutanan	6 267.6	6 897.4	7 390.4
e. Perikanan	5 384.9	6 543.6	7 560.9
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	31 497.3	33 507.1	40 194.7
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	73 556.3	89 240.7	109 688.7
a. Industri Migas	9 793.8	10 439.1	11 398.6
1. Pengilangan minyak Bumi	5 540.5	5 855.1	6 599.1
2. Gas alam Cair	4 253.3	4 584.0	4 799.5
b. Industri tanpa Migas	63 762.5	78 801.6	98 290.1
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	3 290.2	4 577.1	5 655.4
a. Listrik	2 710.6	3 856.6	4 711.2
b. Gas Kota	106.9	128.3	183.1
c. Air Minum	472.7	592.2	761.1
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	22 512.9	28 016.9	34 451.9
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	55 297.6	63 858.7	75 639.8
a. Perdagangan Besar & Eceran	44 604.8	51 133.8	60 378.8
b. Perhotelan	2 135.9	2 444.6	2 796.7
c. Restoran / Rumah Makan	8 556.9	10 280.3	12 464.3
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	23 248.9	27 352.7	30 795.1
a. Pengangkutan	20 101.2	23 191.1	25 476.7
1. Kereta Api	179.1	219.3	254.8
2. Jalan Raya	11 696.9	13 439.4	14 422.7
3. Laut	2 106.6	2 511.7	2 855.2
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	1 381.9	1 577.0	1 745.6
5. Udara	1 321.8	1 602.0	1 811.8
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	3 414.9	3 841.7	4 386.6
b. Komunikasi	3 147.7	4 161.6	5 318.4
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	28 047.8	34 505.6	39 510.4
a. Bank	11 281.6	14 682.2	17 326.4
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	2 546.1	2 926.6	3 246.5
c. Jasa Penunjang Keuangan	177.6	208.7	279.4
d. Sewa Bangunan	9 695.1	11 239.0	11 899.2
e. Jasa Perusahaan	4 347.4	5 449.1	6 758.9
9. JASA - JASA	33 361.4	35 089.4	40 681.9
a. Pemerintahan Umum	22 458.0	22 754.9	26 555.2
b. Swasta	10 903.4	12 334.5	14 126.7
1. Sosial Kemasyarakatan	1 641.8	2 159.4	2 635.3
2. Hiburan & Rekreasi	653.3	719.6	863.4
3. Perorangan dan Rumahtangga	8 608.3	9 455.5	10 628.0
PRODUK DOMESTIK BRUTO	329 775.8	382 219.7	454 514.1

**TABEL 15. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO
INDONESIA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	17.88	17.29	17.14
a. Tanaman Bahan Makanan	9.73	9.14	9.28
b. Tanaman Perkebunan	2.73	2.77	2.79
c. Peternakan	1.88	1.86	1.78
d. Kehutanan	1.90	1.80	1.63
e. Perikanan	1.63	1.71	1.66
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	9.55	8.77	8.84
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	22.30	23.35	24.13
a. Industri Migas	2.97	2.73	2.51
1. Pengilangan minyak Bumi	1.68	1.53	1.45
2. Gas alam Cair	1.29	1.20	1.06
b. Industri tanpa Migas	19.34	20.62	21.63
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	1.00	1.20	1.24
a. Listrik	0.82	1.01	1.04
b. Gas Kota	0.03	0.03	0.04
c. Air Minum	0.14	0.15	0.17
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	6.83	7.33	7.58
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	16.77	16.71	16.64
a. Perdagangan Besar & Eceran	13.53	13.38	13.28
b. Perhotelan	0.65	0.64	0.62
c. Restoran / Rumah Makan	2.59	2.69	2.74
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7.05	7.16	6.78
a. Pengangkutan	6.10	6.07	5.61
1. Kereta Api	0.05	0.06	0.06
2. Jalan Raya	3.55	3.52	3.17
3. L a u t	0.64	0.66	0.63
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	0.42	0.41	0.38
5. U d a r a	0.40	0.42	0.40
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	1.04	1.01	0.97
b. Komunikasi	0.95	1.09	1.17
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	8.51	9.03	8.69
a. Bank	3.42	3.84	3.81
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	0.77	0.77	0.71
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.05	0.05	0.06
d. Sewa Bangunan	2.94	2.94	2.62
e. Jasa Perusahaan	1.32	1.43	1.49
9. JASA – JASA	10.12	9.18	8.95
a. Pemerintahan Umum	6.81	5.95	5.84
b. Swasta	3.31	3.23	3.11
1. Sosial Kemasyarakatan	0.50	0.56	0.58
2. Hiburan & Rekreasi	0.20	0.19	0.19
3. Perorangan dan Rumahtangga	2.61	2.47	2.34
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100.00	100.00	100.00

BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGARA TIMUR

<https://ntt.bps.go.id>

LANJUTAN TABEL 15.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	16.67	16.09	19.54
a. Tanaman Bahan Makanan	8.94	8.31	10.29
b. Tanaman Perkebunan	2.71	2.62	3.57
c. Peternakan	1.79	1.86	1.89
d. Kehutanan	1.53	1.56	1.73
e. Perikanan	1.70	1.73	2.07
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	8.65	8.85	13.33
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	25.62	26.79	24.87
a. Industri Migas	2.67	2.49	2.99
1. Pengilangan minyak Bumi	1.57	1.29	1.13
2. Gas alam Cair	1.10	1.20	1.86
b. Industri tanpa Migas	22.95	24.30	21.88
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	1.29	1.25	1.18
a. Listrik	1.06	1.03	0.98
b. Gas Kota	0.04	0.05	0.03
c. Air Minum	0.19	0.17	0.17
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	7.89	7.44	5.90
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	16.36	15.86	15.35
a. Perdagangan Besar & Eceran	13.03	12.35	11.91
b. Perhotelan	0.61	0.62	2.89
c. Restoran / Rumah Makan	2.72	2.89	0.55
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6.56	6.14	4.94
a. Pengangkutan	5.49	5.02	3.86
1. Kereta Api	0.05	0.05	0.05
2. Jalan Raya	3.12	2.91	1.90
3. Laut	0.58	0.48	0.44
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	0.36	0.31	0.27
5. Udara	0.43	0.41	0.37
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	0.94	0.86	0.83
b. Komunikasi	1.07	1.12	1.07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	8.26	8.66	7.16
a. Bank	3.33	3.23	2.74
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	0.72	0.72	0.57
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.06	0.06	0.05
d. Sewa Bangunan	2.56	2.82	2.30
e. Jasa Perusahaan	1.59	1.82	1.50
9. JASA - JASA	8.69	8.92	7.73
a. Pemerintahan Umum	5.59	5.12	4.31
b. Swasta	3.11	3.80	3.42
1. Sosial Masyarakat	0.64	0.66	0.60
2. Hiburan & Rekreasi	0.20	0.22	0.17
3. Perorangan dan Rumahtangga	2.27	2.91	2.64
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100.00	100.00	100.00

LANJUTAN TABEL 16.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	15.42	14.88	17.28
a. Tanaman Bahan Makanan:	8.13	7.54	8.86
b. Tanaman Perkebunan:	2.50	2.42	2.87
c. Peternakan:	1.72	1.73	1.85
d. Kehutanan:	1.56	1.66	1.68
e. Perikanan:	1.51	1.53	1.83
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	9.12	8.90	9.93
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	24.71	24.84	25.22
a. Industri Migas	2.63	2.46	2.88
1. Pengilangan minyak Bumi	1.52	1.37	1.64
2. Gas alam Cair	1.10	1.09	1.24
b. Industri tanpa Migas	22.09	22.38	22.35
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	1.18	1.26	1.48
a. Listrik	0.96	1.03	1.22
b. Gas Kota	0.05	0.06	0.06
c. Air Minum	0.16	0.17	0.21
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	7.96	8.16	5.59
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	16.79	16.97	16.02
a. Perdagangan Besar & Eceran	13.42	13.58	12.76
b. Perhotelan	0.64	0.63	0.66
c. Restoran / Rumah Makan	2.73	2.76	2.61
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7.18	7.34	7.17
a. Pengangkutan	5.91	5.91	5.45
1. Kereta Api	0.07	0.07	0.09
2. Jalan Raya	3.32	3.40	2.92
3. L a u t	0.65	0.61	0.68
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	0.40	0.38	0.40
5. U d a r a	0.46	0.44	0.32
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	1.01	1.01	1.04
b. Komunikasi	1.27	1.42	1.72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	8.79	8.90	7.52
a. Bank	3.73	3.74	2.67
b. Lembaga Keuangan Nirl Bank	0.78	0.81	0.77
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.06	0.06	0.06
d. Sewa Bangunan	2.72	2.73	2.52
e. Jasa Perusahaan	1.51	1.56	1.50
9. JASA - JASA	8.85	8.76	9.77
a. Pemerintahan Umum	5.64	5.45	5.82
b. Swasta	3.21	3.30	3.95
1. Sosial Kemasyarakatan	0.62	0.64	0.67
2. Hiburan & Rekreasi	0.19	0.18	0.18
3. Perorangan dan Rumahtangga	2.40	2.48	3.10
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100.00	100.00	100.00



<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 17. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO
INDONESIA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998
(TABEL SEBELUMNYA = 100,00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	-	112.06	117.90
a. Tanaman Bahan Makanan	-	108.87	120.77
b. Tanaman Perkebunan	-	117.44	119.64
c. Peternakan	-	114.50	113.75
d. Kehutanan	-	110.05	107.15
e. Perikanan	-	121.52	115.55
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	106.38	119.96
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	121.32	122.91
a. Industri Migas	-	106.59	109.19
1. Pengilangan minyak Bumi	-	105.68	112.71
2. Gas alam Cair	-	107.78	104.70
b. Industri tanpa Migas	-	123.59	124.73
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	-	139.11	123.56
a. Listrik	-	142.28	122.16
b. Gas Kota	-	120.02	142.71
c. Air Minum	-	125.26	128.52
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	-	124.45	122.97
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	-	115.48	118.45
a. Perdagangan Besar & Eceran	-	114.64	118.08
b. Perhotelan	-	114.45	114.40
c. Restoran / Rumah Makan	-	120.14	121.24
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	117.65	112.59
a. Pengangkutan	-	115.37	109.86
1. Kereta Api	-	122.45	116.19
2. Jalan Raya	-	114.90	107.32
3. L a u t	-	119.23	113.68
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	-	114.12	110.69
5. U d a r a	-	121.20	113.10
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	-	112.50	114.18
b. Komunikasi	-	132.21	127.80
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	123.02	114.50
a. Bank	-	130.14	118.01
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	-	114.94	110.93
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	117.51	133.88
d. Sewa Bangunan	-	115.92	105.87
e. Jasa Perusahaan	-	125.34	124.04
9. JASA - JASA	-	105.18	115.94
a. Pemerintahan Umum	-	101.32	116.70
b. Swasta	-	113.13	114.53
1. Sosial Kemasyarakatan	-	131.53	122.04
2. Hiburan & Rekreasi	-	110.15	119.98
3. Perorangan dan Rumah tangga	-	109.84	112.40
PRODUK DOMESTIK BRUTO	-	115.90	118.91

**TABEL 18. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO
INDONESIA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-1998
(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	-	100.56	104.38
a. Tanaman Bahan Makanan	-	97.86	104.92
b. Tanaman Perkebunan.	-	105.07	104.65
c. Peternakan.	-	104.01	105.24
d. Kehutanan	-	100.53	100.04
e. Perikanan	-	105.10	104.75
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	105.60	106.74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	112.36	110.88
a. Industri Migas	-	104.85	95.26
1. Pengilangan minyak Bumi	-	100.13	97.19
2. Gas alam Cair	-	110.99	93.00
b. Industri tanpa Migas	-	113.52	113.09
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	-	112.54	115.91
a. Listrik	-	112.25	115.68
b. Gas Kota	-	125.26	135.18
c. Air Minum	-	111.32	112.35
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	-	114.86	112.92
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	-	107.61	107.94
a. Perdagangan Besar & Eceran	-	106.76	107.93
b. Perhotelan	-	112.43	104.02
c. Restoran / Rumah Makan	-	110.83	109.00
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	108.34	108.50
a. Pengangkutan	-	106.46	107.16
1. Kereta Api	-	125.57	116.94
2. Jalan Raya	-	106.00	104.86
3. L a u t	-	108.72	110.62
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	-	103.94	108.17
5. U d a r a	-	113.49	112.77
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	-	103.95	109.54
b. Komunikasi	-	120.35	116.07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	110.17	111.04
a. Bank	-	115.67	114.69
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	-	106.24	108.01
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	106.93	115.85
d. Sewa Bangunan	-	104.04	105.51
e. Jasa Perusahaan	-	112.01	114.21
9. JASA - JASA	-	102.77	103.27
a. Pemerintahan Umum	-	101.31	101.29
b. Swasta	-	105.78	107.17
1. Sosial Kemasyarakatan	-	118.63	115.31
2. Hiburan & Rekreasi	-	105.42	107.23
3. Perorangan dan Rumahtangga	-	103.35	105.38
PRODUK DOMESTIK BRUTO	-	107.54	108.22

LANJUTAN TABEL 18.

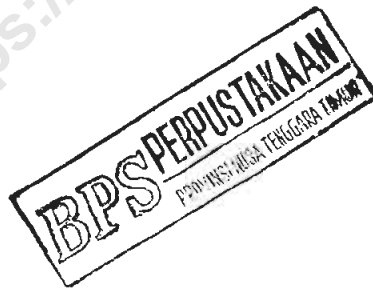
LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	103.14	101.00	100.81
a. Tanaman Bahan Makanan	102.11	97.15	101.90
b. Tanaman Perkebunan.	104.47	101.37	102.76
c. Peternakan.	105.06	104.90	92.92
d. Kehutanan	102.23	111.57	98.15
e. Perikanan	105.40	105.79	104.08
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	106.30	102.12	96.92
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	111.59	105.25	88.12
a. Industri Migas	111.06	98.03	101.57
1. Pengilangan minyak Bumi	116.68	94.18	103.81
2. Gas alam Cair	104.15	103.33	98.75
b. Industri tanpa Migas	111.66	106.11	86.65
4. LISTRIK, GAS & AIR MINUM	113.63	112.37	101.88
a. Listrik	113.16	112.06	102.72
b. Gas Kota	121.60	122.54	83.46
c. Air Minum	113.95	110.87	103.39
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	112.76	107.36	59.51
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	108.16	105.83	81.85
a. Perdagangan Besar & Eceran	108.01	106.00	81.52
b. Perhotelan	106.07	103.01	91.09
c. Restoran / Rumah Makan	109.44	105.66	81.98
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	108.88	107.01	84.87
a. Pengangkutan	106.60	104.76	80.06
1. Kereta Api	109.51	105.52	107.54
2. Jalan Raya	105.81	107.08	74.60
3. L a u t	106.32	97.42	96.84
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	105.76	101.35	91.36
5. U d a r a	111.98	101.32	62.97
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	107.21	104.73	89.73
b. Komunikasi	119.54	117.44	104.83
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	106.04	105.93	73.37
a. Bank	102.99	105.06	62.10
b. Lembaga Keuangan Nir Bank	110.40	108.48	82.79
c. Jasa Penunjang Keuangan	112.14	106.12	83.35
d. Sewa Bangunan	105.85	104.97	80.13
e. Jasa Perusahaan	112.05	108.50	83.27
9. JASA - JASA	103.40	103.62	96.85
a. Pemerintahan Umum	101.27	101.19	92.68
b. Swasta	107.38	107.88	103.73
1. Sosial Masyarakat	114.05	108.01	90.82
2. Hiburan & Rekreasi	108.03	98.77	87.36
3. Perorangan dan Rumahtangga	105.73	108.58	108.24
PRODUK DOMESTIK BRUTO	107.82	104.70	88.80

LEARNER, MEASURER, IN-BETWEENER.

KADUN
OUE
NYAKITIN
ELL ?!

So little time, so much to do.
I'd like to spend my days w/ u.

<https://ntt.bps.go.id>



BPS

Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Supratno No.5 Kupang 85111
Telp. 0380 - 826289, 821755 Fax. 0380 - 833124
E-mail : bps5300 @kupang.wasantara.nu.tl.id

<https://tt.bps.go.id>